



## Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward and Peppard di Pengadilan Negeri Salatiga Kelas 1B

Deniek Gus Wijaya<sup>1</sup>, Augie David Manuputty<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Teknologi Informasi, Satya Wacana Christian University, Indonesia  
Email: <sup>1</sup>682017053@student.uksw.edu, <sup>2</sup>augie.manuputty@uksw.edu

### Abstract

The Salatiga District Court Class 1B is a legal institution. Salatiga state courts used information systems in their business processes. The existence of an information system is a powerful weapon or tool in increasing the efficiency and effectiveness of business processes in agencies. However, the IS / IT in the Salatiga District Court has not worked optimally which causes the performance to be less effective so that it requires proper IS / IT strategic planning. This study uses the Ward and Peppard method with SWOT analysis techniques. The value chain will produce information system strategy recommendations for internal and external environmental analysis, and information system application recommendation. The purpose of this research is to provide recommendations for IS / IT-related problems through strategic planning of information systems to identify IS / IT in the Salatiga District Court and to analyze IS / IT that can be used in the future to achieve an effective and efficient performance.

**Keywords:** SWOT, Value Chain, Ward and Peppard

### 1. PENDAHULUAN

Perubahan dan perkembangan di bidang teknologi membawa dampak yang cukup besar pada berbagai bidang baik teknologi maupun industri. Dalam era industry informasi dan teknologi komunikasi sekarang ini setiap perusahaan atau organisasi yang ingin berkembang atau bahkan dalam istilah sederhana memperpanjang usia kinerja organisasi, dituntut untuk mempersiapkan kinerja dengan sebaik mungkin. Sebagaimana diketahui teknologi sangat berperan penting dalam organisasi termasuk di



dalamnya laju pertumbuhan dan perkembangan informasi menjadi salah satu aset berharga yang dimiliki oleh organisasi maupun perusahaan. Adanya perkembangan dan pemanfaatan SI/TI dalam suatu organisasi menjadi salah satu faktor pendukung dalam aktivitas bisnis baik di dalam maupun di luar organisasi/perusahaan sehingga dengan adanya perencanaan strategis system informasi menjadi suatu acuan untuk mengatasi segala kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi berkaitan dengan SI/TI seperti halnya percepatan dan perkembangan akurasi informasi yang dapat menciptakan sesuatu yang efektif dan efisien bagi organisasi.

Pengadilan Negeri merupakan badan atau Lembaga hukum yang berfungsi untuk memeriksa, memutus dan menyelesaikan perkara pidana dan perdata kepada seleruh rakyat pencari keadilan pada umumnya. Daerah hukum pengadilan negeri meliputi wilayah kota dan kabupaten, sehingga ditiap kota dan kabupaten memiliki Lembaga hukum pengadilan negeri masing-masing. Seperti halnya organisasi atau Lembaga lain pengadilan negeri juga memiliki visi dan misi dalam menjalankan kinerja yang mana visi dan misi tersebut harus diterapkan dengan baik dan semaksimal mungkin agar terciptanya lingkungan kerja yang efektif dan efisien

Pengadilan Negeri Salatiga menjadi salah satu instansi yang menaungi tiap perkara yang terjadi di masyarakat kota Salatiga pada umumnya. Sistem informasi dan teknologi informasi (SI/TI) menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap keberhasilan kinerja pengadilan negeri salatiga, namun SI/TI yang diterapkan sejauh ini kurang maksimal, seperti halnya beberapa system aplikasi yang tidak bekerja secara optimal, kurangnya sumber daya manusia yang terampil dibidang SI/TI hal ini dapat menyebabkan kurang memenuhinya kebutuhan SI/TI dengan kaitannya terhadap visi misi yang ada pada instansi

SI/TI memegang peranan penting dalam pengarsipan dan pemeliharaan sebuah data yang dimiliki sebuah instansi. Dokumen laporan, surat, buku serta data-data lain menjadi sebuah aset berharga yang dimiliki oleh instansi yang harus terjaga dan terpelihara keamanannya, minimnya pemanfaatan SI/TI dalam pengelolaan data serta mengelola proses kerja akan mengakibatkan dampak buruk bagi kinerja instansi[1], yang berdampak pada menurunnya kualitas kinerja instansi sehingga tidak

efektif dan efisiennya lagi proses kinerja serta beresiko hilangnya asset berharga yang dimiliki sebuah instansi

Maka dari itu untuk meminimalisir kendala-kendala yang ada pada pengadilan negeri salatiga dibutuhkan perencanaan strategi sistem informasi yang dapat menyelaraskan SI/TI pada instansi dengan segala hal yang berkaitan dengan instansi/organisasi baik itu internal maupun eksternal. Metode Ward and Peparad menjadi salah satu metode yang efektif dan efisien dalam perencanaan strategis sistem informasi karena dapat memenuhi segala kebutuhan informasi, seperti memperbaiki efisiensi kerja dengan melakukan pengelola informasi; Kedua, meningkatkan efektivitas manajemen yang dapat meningkatkan kebutuhan informasi dalam pengambilan keputusan; dan Ketiga, memperbaiki kualitas kinerja instansi dengan merubah gaya proses kinerja dan cara berbisnis.

Tujuan penelitian ini berfokus pada memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi seperti belum maksimalnya pemanfaatan SI/TI di pengadilan negeri salatiga, dengan melalui penyusunan rencana strategi sistem informasi guna mengidentifikasi penerapan sistem informasi dan teknologi informasi yang saat ini digunakan di dalam instansi, dan menganalisis kebutuhan penerapan sistem informasi dan teknologi informasi pada instansi/organisasi di masa mendatang.

## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

### **2.1. Metode Penelitian**

Dalam Penelitian ini proses pengumpulan data atau penulisan, penulis menggunakan beberapa metode dalam tahapannya. Peneliti menggunakan Pendekatan Kualitatif. Tahap pertama peneliti mengumpulkan materi dengan mengobservasi profil perusahaan yang berkaitan dengan visi dan misi serta tujuan dari instansi, peneliti juga mengumpulkan informasi terkait tentang penerapan SI/TI yang terdapat pada instansi, informasi yang telah dikumpulkan kemudian digunakan sebagai bahan dalam membuat pertanyaan wawancara.

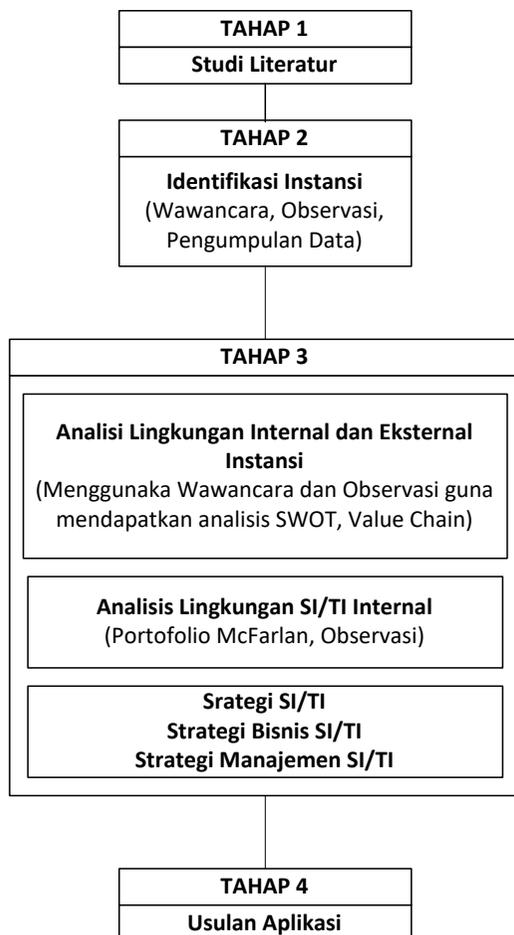
Tahap Kedua, dilakukannya proses wawancara oleh peneliti untuk melengkapi dan memastikan beberapa data dan informasi yang telah dikumpulkan pada tahap pertama kejelasan data sudah sesuai dengan fakta yang ada di instansi. Wawancara dilakukan secara lisan dengan Bapak Evan selaku bagian IT

Berdasarkan beberapa tahapan sebelumnya kemudian dilakukan tahap ketiga yaitu penulis melakukan analisis menggunakan metode Ward and Peppard, dengan beberapa teknis analisisnya yaitu:

1. Analisis lingkungan Bisnis Internal dalam hal ini digunakan untuk menganalisis aktivitas utama, pendukung serta stakeholder yang terdapat dalam proses bisnis Pengadilan Negeri Salatiga kelas 1B, analisis ini dipetakan dalam bentuk Value Chain
2. Analisa terkait lingkungan Bisnis Eksternal dan Internal, ini dapat dipetakan dalam bentuk analisis SWOT yang mana Teknik analisis SWOT digunakan dalam menganalisis kekuatan dan kelemahan, ancaman dan peluang yang terdapat di lingkungan internal maupun eksternal baik dalam lingkup bisnis maupun SI,
3. Analisis lingkungan SI/TI dilakukan dengan menggunakan wawancara dan observasi terkait SI/TI yang digunakan oleh instansi saat ini serta aplikasi-aplikasi sistem informasi yang menunjang bisnis operasional instansi

Tahap Keempat, Menyusun Strategi bisnis SI, strategi manajemen SI/TI, dan usulan aplikasi yang dapat meminimalisir masalah agar proses bisnis dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

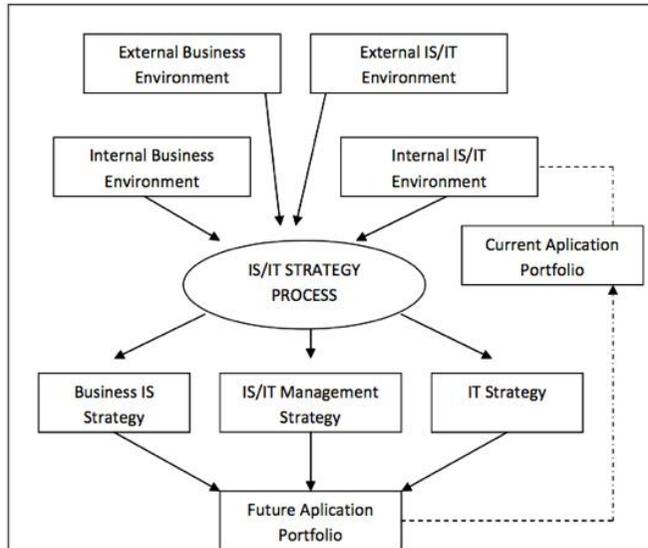
Digunakannya Teknik analisis tersebut dalam pengambilan data ialah bertujuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ada sehingga dapat memberikan solusi yang dapat diimplementasikan pada masa mendatang. Proses penelitian seperti yang diperlihatkan pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Kerangka Penelitian Strategi SI/TI

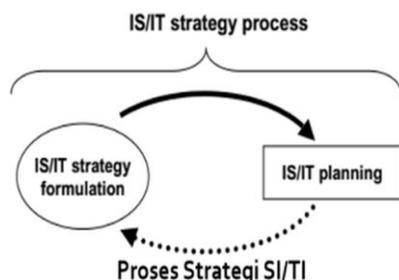
## 2.2. Perencanaan Strategis SI/TI

Perencanaan strategi sistem informasi merupakan proses perencanaan portofolio aplikasi ke depannya yang mana dapat merealisasikan tujuan bisnis dan memiliki kontribusi nyata bagi portofolio aplikasi yang ada sekarang[2]



**Gambar 2.** Model Perencanaan Strategi SI/TI Ward and Peppard

Dalam metode analisis ward and peppard terdapat tahapan masukan dan tahapan keluaran serta future aplikasi dalam analisisnya[3]. Tahapan masukan yaitu, analisis lingkungan bisnis internal dan eksternal, pada tahapan ini segala aspek-aspek yang mencakup strategi bisnis, aspek ekonomi, serta nilai nilai bisnis yang terdapat pada instansi, analisis lingkungan SI/TI internal dan eksternal, pada tahap ini mencakup kondisi SI/TI instansi termasuk infrastruktur teknologi, pemanfaatan dan portofolio SI/TI yang ada saat ini[4]. Tahap Keluaran yaitu Strategi SI dan Strategi TI. Strategi SI/TI menjadi salah satu hal yang patut untuk dipersiapkan, direncanakan, dan dikembangkan dengan sebaik mungkin dalam organisasi/instansi, proses perencanaan dan pengembangan strategi SI/TI harus dipikirkan dan dipersiapkan secara matang sehingga merencanakan manajemen untuk jangka waktu panjang dapat menjadi sesuatu yang efektif dan efisien. Rencana pengembangan strategi SI/TI tersebut mengacu pada peranan SI/TI pada instansi ataupun organisasi yang dapat membantu tercapainya tujuan bisnis dari instansi/organisasi, sehingga dalam perencanaannya SI/TI terdapat aspek yang dapat menyebabkan SI/TI harus ditinjau dan diperiksa kembali[5].



Gambar 3. Proses Strategi SI/TI

Penelitian sebelumnya terkait perencanaan strategi sistem informasi pernah dilakukan oleh Nico Christianto dengan judul "Perencanaan Strategi Sistem informasi dengan menggunakan metode ward and peppard pada perusahaan distributor" tujuan dari penelitian tersebut ialah dilakukannya perencanaan strategi sitem informasi pada CV. Sumber Makmur dikarenakan beberapa bagian pada CV. Sumber Makmur belum sepenuhnya menggunakan system informasi, dalam penyusunannya ditinjau dari lingkungan bisnis internal dan system informasi perusahaan. Hasil penelitian memperlihatkan rekomendasi strategi, analisis lingkungan bisnis internal dan eksternal system informasi serta usulan system informasi, dengan menggunakan berbagai Teknik analisis antara lain SWOT, Five Forces Porter, dan McFarlan Strategis Grid [6].

Penelitian sebelumnya terkait perencanaan strategi sistem informasi juga pernah dilakukan oleh Deni Ekel Sembiring Ramanda Palawi dengan judul "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Di PT. Hostingan Awan Indonesia Menggunakan Metodologi Ward & Peppard" tujuan dari penelitian tersebut ialah menggggunakan perencanaan strategi system informasi agar proses bisnis pada PT. Hostingan Awan Indonesia berjalan dengan lancar dan meminimalisir kesalahan. Hasil penelitian memperlihatkan rekomendasi portofolio aplikasi yang berguna dalam mendukung proses bisnis pada PT Hostingan Awan Indonesia seperti system informasi *document management*, *customer relationship management*, dan *knowledge management system* [7]

Persamaan kedua penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis ialah digunakannya perencanaan strategi sistem informasi dengan metode ward and peppard sebagai tolak ukur dalam perencanaan strategi sistem informasi sehingga dengan adanya perencanaan tersebut diharapkan dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi baik

dalam proses bisnis maupun kinerja SI/TI yang ada, dan menghasilkan rekomendasi portofolio aplikasi yang sekiranya dapat menunjang instansi maupun organisasi dalam kurun waktu jangka panjang.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1. Profil Perusahaan (Tugas, Fungsi, Visi dan Misi Instansi)**

Seperti halnya organisasi atau instansi lain pada umumnya Pengadilan Negeri (PN) Salatiga memiliki visi dan misi. Visi PN Salatiga yaitu mewujudkan Pengadilan Negeri Salatiga yang agung, sedangkan Misi PN salatiga ialah

- a) Menjaga Kemandirian Pengadilan Negeri Salatiga
- b) Memberikan Pelayanan Hukum yang berkeadilan pada para pencari keadilan di Pengadilan Negeri Salatiga
- c) Meningkatkan Kualitas Kepemimpinan Pengadilan Negeri Salatiga
- d) Meningkatkan Kredibilitas dan Transparansi Pengadilan Negeri Salatiga

Adapun tugas dan fungsi Pengadilan Negeri Salatiga ialah

1. Menerima, memeriksa, mengadili dan menyelesaikan perkara-perkara yang menjadi kewenangan pengadilan
2. Menyelenggarakan administrasi peradilan (teknis dan persidangan) dan administrasi umum (perencanaan/ teknologi informasi, kepegawaian /SDM, dan keuangan)
3. Memberikan pengarahan menyangkut teknis yudicial, administrasi peradilan, kepegawaian/SDM, serta teknologi informasi

#### **3.2. Analisis Value Chain**

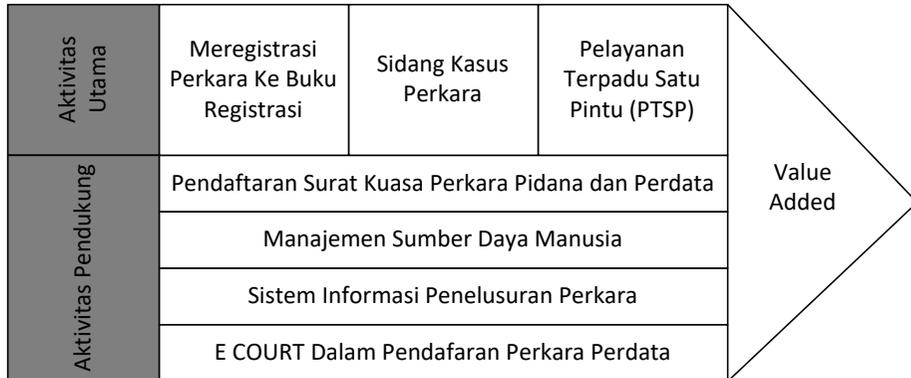
Mengacu pada tugas dan fungsi pengadilan negeri salatiga, maka diperoleh analisis terhadap lingkungan perusahaan yang dipetakan dalam diagram value chain yang menggambarkan aktivitas utama, dan aktivitas pendukung yang ada di pengadilan negeri salatiga kelas 1B

Aktivitas utama di Pengadilan Negeri Salatiga yang terdiri dari

- a) Meregistrasi perkara ke dalam buku Register Perkara yang dilakukan setelah pendaftaran perkara, selanjutnya terlebih dahulu dilakukan registrasi ke dalam buku sebagai arsip pengadilan negeri salatiga kelas 1B sebelum diproses lebih lanjut
- b) Sidang Kasus Perkara, yang didalamnya terlibat hakim dan terdakwa dalam menemukan titik permasalahan dan menetapkan hukum yang akan diterima terdakwa
- c) Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang menjadi garda terdepan dalam pelayanan yang dilakukan dalam rangka melayani kebutuhan yang diselenggarakan oleh pengadilan negeri sebagai pelayanan terhadap para masyarakat pencari keadilan sesuai peraturan perundangan yang berlaku

Aktivitas Pendukung yang terdiri dari

- a) Pendaftaran surat kuasa perkara pidana dan perdata, untuk mendaftarkan sebuah perkara baik pidana maupun perdata surat kuasa menjadi salah satu hal yang harus dipenuhi sebelum mendaftarkan sebuah perkara
- b) Manajemen Sumber Daya Manusia dalam bidangnya untuk memahami tugas dan tanggungjawabnya dengan baik serta melaksanakan kinerja sesuai dengan SOP yang terdapat di pengadilan negeri salatiga
- c) Sistem Informasi Penelusuran Perkara menjadikan sebuah sistem yang dapat membantu dalam memberikan informasi perkara terkait penanganan perkara, misalnya, pendaftaran perkara, biaya perkara dan lain-lain, yang juga difungsikan pimpinan pengadilan untuk memonitor kinerja hakim dan aparaturnya
- d) E Court menjadi sebuah sistem informasi yang berguna dalam pendaftaran perkara perdata secara online sehingga lebih memudahkan masyarakat yang ingin mendaftar perkara perdata



Gambar 4. Value Chain Analysis Pengadilan Negeri Salatiga Kelas 1B

### 3.3. Analisis Lingkungan Bisnis Internal dan Eksternal Instansi

#### 1. Analisis Lingkungan Internal

Analisis lingkungan internal instansi diperoleh dengan menggunakan analisis SWOT yang mana ditinjau dari Strength (S) dan Weakness (W) yang dimiliki instansi

- **Kekuatan (Strength)**
  - a. Pengendalian dan pengelolaan tugas berada pada satu sistem dibawah Mahkamah Agung
  - b. Terstrukturnya pelayanan terhadap masyarakat
  - c. Adanya kegiatan pengawasan yang dilaksanakan secara berkala baik dari pengadilan tinggi maupun dari mahkamah agung (MA)
  - d. Sistem Informasi yang dimiliki instansi dapat memberikan kemudahan bagi para pihak pencari keadilan dalam memperoleh informasi
- **Kelemahan (Weakness)**
  - a. Kurangnya sumber daya manusia dibidang IT
  - b. Perangkat dan peralatan IT belum memenuhi standar minimum kebutuhan serta fasilitas operasional yang masih jauh dari kata ideal
  - c. Belum terkontrolnya dengan baik terkait cuti kerja untuk setiap pegawai
  - d. Belum adanya sistem Informasi untuk mendaftar perkara pidana, saat ini pendaftaran perkara masih

dilakukan secara manual yang terkadang mengakibatkan kesalahan saat melakukan registrasi perkara pidana

## 2. Analisis Lingkungan Eksternal

Diperolehnya analisis lingkungan eksternal intansi yaitu dengan menggunakan analisis SWOT yang ditinjau dari Opportunities (O) dan Threats (T)

- **Peluang (Opportunities)**
  - a. Terdapatnya tunjangan kerja sebagai motivasi dalam bekerja
  - b. Pengembangan Sistem Informasi memberikan kemudahan akses bagi para pihak dan masyarakat dalam mendapatkan Informasi
  - c. Kegiatan pengawasan yang dilaksanakan secara berkala baik oleh pengadilan tinggi maupun mahkamah agung
- **Ancaman (Threat)**
  - a. Lemahnya kesadaran masyarakat terhadap hukum yang diharapkan menjadi nilai-nilai yang harus ada di dalam diri masyarakat
  - b. Kurangnya pandangan masyarakat terhadap kedudukan Pengadilan Negeri sebagai Lembaga pelayanan hukum bagi para pencari keadilan
  - c. Kurangnya kontrol terhadap kinerja pegawai berakibat pada tidak tercapainya SOP yang efektif dan efisien

Berdasarkan hasil analisis SWOT diatas terkait analisis bisnis internal dan eksternal di Pengadilan Negeri Salatiga Kelas 1B maka dalam perencanaan strategis sistem informasi dapat diperoleh

### 1. Memaksimalkan Kekuatan serta meningkatkan Peluang (S-O)

Meningkatkan Fungsi kinerja pengendalian dan pengelolaan yang berdasar dengan Mahkamah Agung dalam bekerja

sehingga diharapkan dapat memberikan kemudahan akses bagi para pihak dan masyarakat dalam memperoleh informasi

- 2. Meningkatkan kekuatan guna mengatasi ancaman (S-T)**
  - a. Meningkatkan fungsi kontrol pengawasan terhadap kinerja pegawai agar berjalan sesuai dengan visi dan misi
  - b. Memanfaatkan sistem informasi yang dimiliki oleh instansi sebagai sarana mengenalkan kepada masyarakat pentingnya kesadaran hukum dan kedudukan pengadilan negeri sebagai pelayanan hukum dan keadilan bagi masyarakat
- 3. Meminimalisir kelemahan dengan memanfaatkan peluang (W-O)**
  - a. Mencari SDM yang terampil dan mempunyai dalam bidang IT serta memberikan tunjangan kinerja sebagai motivasi dalam bekerja
  - b. Meningkatkan fasilitas perangkat operasional dan IT yang dapat mencukupi kebutuhan sistem informasi
- 4. Meminimalisir kelemahan dan mengatasi ancaman (W-T)**
  - a. Meningkatkan peranan wewenang, serta tanggung jawab setiap pegawai yang sesuai dengan SOP
  - b. Membuat sistem informasi pendaftaran perkara pidana guna memudahkan ketika ingin mendaftarkan suatu perkara pidana

#### **3.4. Analisis Lingkungan Internal SI/TI Instansi**

Dalam melakukan identifikasi terhadap Sistem Informasi pengadilan negeri salattiga digunakan analisis lingkungan internal SI/TI yaitu dengan menganalisis sistem informasi dan teknologi informasi yang digunakan instansi saat ini. Sistem informasi dan teknologi informasi yang dimaksud berupa aplikasi-aplikasi dan perangkat keras yang digunakan serta berkaitan dengan sumberdaya manusia sebagai pengguna dalam penerapan sistem informasi manajemen tersebut.

**Tabel 1.** Sistem Informasi di Pengadilan Negeri Salatiga

NO.	Nama SI	Pengguna	Status	Jenis Aplikasi
1	SIPP	Pegawai, Client	Terintegrasi	Web
2	E Court	Pegawai, Client	Terintegrasi	Web
3	E Survey	Pegawai, Client	Terintegrasi	Web
4	SIWAS	Client	Terintegrasi	Web
5	KEMBANG DESA	Pegawai, Client	Terintegrasi	Web

Tabel 1 menjelaskan Sistem Informasi yang digunakan oleh Instansi. Aplikasi SIPP digunakan untuk memberikan informasi perkara seperti proses penanganan perkara misalnya pendaftaran dan biaya perkara juga dapat digunakan pimpinan pengadilan untuk memonitori kinerja hakim dan pegawai pengadilan negeri, E Court aplikasi yang memiliki fungsi sebagai pendaftaran perkara perdata sehingga memudahkan pegawai dan client dalam mendaftar dan memproses penanganan perkara perdata, e survey merupakan sebuah aplikasi yang digunakan sebagai tolak ukur kepuasan pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan oleh pengadilan negeri salatiga, SIWAS aplikasi yang dapat digunakan sebagai wadah pekaporan Ketika menemukan dugaan pelanggaran “kode etik” di lingkungan Mahkamah Agung dan badan peradilan dibawahnya

### 3.5. Strategi Bisnis SI

Rekomendasi Strategi SI/TI sebagai pengembangan aplikasi[8]

1. Membuat SIREGPID
2. Membaut SI Draft Maintenance
3. Membuat SICUTI
4. Mengupgrade E Survey

### 3.6. Strategi Manajemen SI

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, peneliti menemukan kondisi SI/TI yang terdapat pada instansi masih kurang

memadai hal ini terlihat dari perangkat hardware terutama pada penyimpanan komputer yang sudah hampir penuh dan juga masih menggunakan versi lama yang mengakibatkan kinerja penggunaan hardware menjadi terhambat, jarang nya maintenance terhadap SI/TI yang ada pada instansi menyebabkan kurang terpeliharanya SI/TI dengan baik selain itu diakibatkan juga kurangnya SDM yang ahli di bidang IT, untuk menghindari adanya permasalahan terkait SI/TI yaitu dengan menempatkan teknis IT untuk mengatasi dan mengontrol masalah masalah tersebut agar sewaktu-waktu dapat dilakukannya pemeliharaan terhadap SI/TI yang ada sehingga terpeliharanya sistem dengan baik yang akan memaksimalkan dan meningkatkan efisiensi kinerja IT pada instansi

### 3.7. Usulan Aplikasi

Berdasarkan identifikasi yang telah dilakukan dengan menggunakan tahapan analisis sebelumnya yaitu analisis lingkungan bisnis internal dan eksternal instansi, maka oleh peneliti meberikan usulan strategi sistem informasi yang dimungkinkan dapat diterapkan pada Pengadilan Negeri Salatiga Kelas 1B, agar dapat meminimalisir kekurangan-kekurangan yang terdapat pada instansi. Pada Tabel 2 merupakan usulan strategi sistem informasi berupa aplikasi sistem informasi yang direkomendasikan oleh peneliti

**Tabel 2.** Usulan SI di Pengadilan Negeri Salatiga Kelas 1B

No	Nama Sistem Informasi	Pengguna	Status Penggunaan	Jenis Aplikasi
1	SIREGPID	Pegawai, Client	Baru, Belum Diimplementasikan	Web
2	SI Draft Maintenance	Team IT	Baru, Belum Diimplementasikan	Web/Desktop
3	SICUTI	Pegawai	Baru, Belum Diimplemetasikan	Web
4	E Survey	Pegawai, Client	Lama, Upgrade	Web

Beberapa pengembangan aplikasi sistem informasi yang dapat diusulkan dari hasil analisis diatas ialah

1. SIREGPID, merupakan aplikasi Sistem Informasi yang digunakan untuk mendaftar perkara pidana untuk mempermudah dalam pendaftaran perkara pidana oleh para pencari keadilan
2. SI Draft Maintenance, merupakan aplikasi sistem informasi untuk merekap daftar pemeliharaan SI/TI guna melakukan pemeliharaan serta melakukan kontrol secara rutin terhadap sistem IT instansi
3. SICUTI, merupakan aplikasi sistem informasi daftar pegawai yang mengambli cuti agar pembagian cuti lebih terkontrol sehingga dalam tiap devisi tidak terjadi cuti tiga atau lebih pegawai secara bersamaan yang dapat mengakibatkan terhabatnya kinerja devisi
4. E Survey, Merupakan aplikasi sistem informasi sebagai tolak ukur kepuasan pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan, diperlukan adanya upgrade dikarenakan aplikasi saat ini terlalu rumit ketika digunakan serta untuk mencegah terjadinya kepsuan data

#### 4. KESIMPULAN

Ditinjau dari hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya, yakni analisis terkait kondisi lingkungan internal dan eksternal instansi, penelitian ini menghasilkan rekomendasi aplikasi sistem informasi guna meningkatkan kinerja serta meminimalisir kesalahan terhadap SI/TI yang ada di Pengadilan Negeri Salatiga kelas 1B, Analisis SWOT dapat dipergunakan untuk memaksimalkan Kekuatan (Strenght) dan Peluang (Opportunities) tetapi juga meminimalisir kelemahan ( Weakness) dan Ancaman (threats) yang terdapat pada instansi, rekomendasi aplikasi sistem informasi yang diusulkan ialah : SIREGPID, SI Draft Maintenance, SICUTI, serta peningkatan dan perubahan terhadap aplikasi E Survey. Apikasi-aplikasi ini saling terintegrasi degan aplikasi sistem informasi lain yang terdapat di pengadilan negeri salatiga guna maksimalkan aplikasi sistem informasi yang ada dalam mengolah data, sehingga dengan adanya perencanaan strategis sistem informasi ini dapat meningkatkan dan mengoptimalkan kinerja SI/TI intansi yang berjalan sesuai dengan visi dan misi

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] A. Muklason, F. Mahananto, W. Anggraeni, A. Djunaid, and E. Riksakomara, "Pimpinan Redaksi Faizal Mahananto Dewan Redaksi Eko Wahyu Tyas Darmaningrat Tata Pelaksana Usaha Achmad Syaiful Susanto Rini Ekowati Sekretariat," *Inspirasi Prof. Sist. Inf.*, vol. 8, no. 2, pp. 109–116, 2019.
- [2] N. Sujana, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dengan Pendekatan Ward and Peppard," *Tematik*, vol. 4, no. 1, pp. 68–85, 2017, doi: 10.38204/tematik.v4i1.173.
- [3] C. P. Setyanti and A. F. Wijaya, "Analisis Pengaruh Perencanaan Strategis SI / TI Dalam Meningkatkan Upaya Keunggulan Bersaing," vol. 1, no. 2, pp. 60–70, 2020.
- [4] A. Wedhasmara, "Langkah-Langkah Perencanaan Strategis," *J. Sist. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 14–22, 2009.
- [5] A. Wiyono and A. F. Wijaya, "PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI DI PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA, Tbk WITEL SEMARANG MENGGUNAKAN WARD AND PEPPARD," *J. Bina Komput.*, vol. 2, no. 1, pp. 23–32, 2020, doi: 10.33557/binakomputer.v2i1.797.
- [6] M. M. Ward, P. Pada, N. Christianto, and N. Christianto, "Perusahaan Distributor," vol. 2, no. 2, pp. 55–63, 2020.
- [7] D. E. Ramanda Sembiring Pelawi and A. F. Wijaya, "Information System Strategic Planning In PT. Hosting Awan Indonesia Using Ward & Peppard Methodology," *J. Inf. Syst. Informatics*, vol. 2, no. 2, pp. 267–278, 2020, doi: 10.33557/journalisi.v2i2.70.
- [8] A. Agnes and A. F. Wijaya, "Information System Strategic Planning using Ward and Peppard Methodology (Case Study: Nusatovel Salatiga)," *J. Inf. Syst. Informatics*, vol. 2, no. 2, pp. 246–255, 2020, doi: 10.33557/journalisi.v2i2.69.